Terbit *online* pada laman web jurnal: http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Business Camp: MSME Financial Management in West Sumatra

Business Camp: Manajemen Keuangan UMKM di Sumatera Barat

Sanda Patrisia Komalasari[1]*, Muhammad Parkesit Wisnubroto[2], Kiki Yulianto[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
[2]Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
[3]Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia
*Corresponding author: **sandapatrisia@eb.unand.ac.id**

Received: November 14, 2023 Accepted: June 7, 2024 Published: June 30, 2024

Keywords: *empowerment activities, financial management, MSMEs*

ABSTRACT

Financial management is the heart of a business. Many businesses fail and eventually go bankrupt due to poor financial management. Quality products and services with sound financial management will be helpful with thorough financial planning. Empowering MSMEs is one of the government's commitments. Universities have a role in helping the government in empowering MSMEs. Therefore, Andalas University has organized various programs to carry out this role. One of the programs organized by Andalas University is the Business Camp activity. Business Camp activities consist of several types of empowerment material, including MSME financial management. First Business Camp activities with Financial Management material were conducted online using the Zoom Meeting Application. The activity was held on Saturday, 28 October 2023. The main participants in this activity were MSME owners whom Andalas University accompanied. However, this activity did not close the opportunity for other MSMEs who want to join. Therefore, as many as 80 participants had taken part in this activity. The result of this activity was the motivation for MSMEs to separate their financial books first so that sound financial management can be carried out. This activity is essential to carry out so that MSME businesses can become businesses that continue to grow.

Kata Kunci: kegiatan pemberdayaan, manajemen keuangan, UMKM

ABSTRAK

Manajemen keuangan adalah jantung dari sebuah bisnis. Banyak bisnis yang gagal hingga akhirnya gulung tikar karena manajemen keuangan yang buruk. Produk dan pelayanan yang berkualitas tanpa manajemen keuangan yang baik akan sia-sia tanpa perencanaan keuangan yang matang. Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu komitmen pemerintah. Perguruan Tinggi memiliki peran untuk membantu pemerintah dalam pemberdayaan UMKM tersebut. Oleh sebab itu, Universitas Andalas telah menyelenggarakan berbagai program untuk menjalankan peran itu. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Andalas adalah kegiatan Business Camp. Kegiatan Business Camp terdiri dari berbagai macam materi pemberdayaan, salah satunya adalah manajemen keuangan UMKM. Kegiatan Business Camp 1 dengan materi Manajemen Keuangan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023. Peserta utama dari kegiatan ini adalah para pemilik UMKM yang berada dibawah pendampingan Universitas Andalas. Namun, kegiatan ini tidak menutup kesempatan bagi UMKM lain yang ingin bergabung. Oleh sebab itu,

DOI: **https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.426-435.2024**

sebanyak 106 peserta telah mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini adalah motivasi bagi para UMKM untuk memisahkan pembukuan keuangannya terlebih dahulu agar manajemen keuangan yang baik dapat benar-benar dilakukan. Kegiatan ini penting untuk dilakukan agar bisnis UMKM dapat menjadi bisnis yang terus berkembang.

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria UMKM sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM merupakan salah satu usaha yang berkontribusi dalam menopang perekenomian Indonesia. Dengan adanya UMKM, maka pendapatan nasional dan lapangan pekerjaan akan meningkat. Peningkatan perekenomian akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menuntaskan masalah kemiskinan (Sedyastuti, 2018).

UMKM merupakan usaha bisnis yang memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya (Anastasya, 2023). Menurut data dari Bank Indonesia, sekitar 30% UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengakses pinjaman dari lembaga keuangan, yang membatasi kapasitas mereka untuk berkembang dan berinovasi. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2021 menunjukkan bahwa hanya 50% dari UMKM yang memiliki akses ke layanan keuangan formal, sementara sisanya masih mengandalkan pinjaman informal dengan bunga tinggi yang dapat mengikis keuntungan mereka. Pencegahan masalah ini terletak pada peningkatan literasi keuangan dan penyediaan akses keuangan yang lebih inklusif. Oleh sebab itu, pemerintah memiliki komitmen dalam pemberdayaan UMKM. Pemberdayaan merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang produktif agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang menjadi unit usaha yang tangguh dan mandiri.

Kegiatan pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat berupa pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan *tri dharma* perguruan tinggi. Tri dharma perguruan tinggi terdiri dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam rangka mewujudkan kegiatan pengabdian, perguruan tinggi memiliki peran dalam membantu pemerintah untuk melaksanakan komitmen pemberdayaan kepada UMKM.

Dalam menjalankan usaha, apapun bentuknya, manajemen keuangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Melakukan manajemen keuangan berarti mengelola fungsi keuangan perusahaan secara efektif. Fungsi keuangan tersebut mencakup akuntansi, kebijakan dan prosedur keuangan, praktik perencanaan dan perkiraan keuangan, prosedur penganggaran, dan tanggung jawab pengawasan keuangan. Tujuan dari pengelolaan keuangan yang baik adalah untuk memastikan bahwa sumber daya usaha dioperasikan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Ketika usaha berkelanjutan secara finansial, usaha yang dijalankan diharapkan secara konsisten menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi semua pengeluaran jangka pendek dan panjang (RCAP, 2011).

Banyak usaha yang gagal hingga bangkrut karena kegagalan dalam memanajemen keuangannya. Pada tahun 2017, 7-Eleven sebuah bisnis waralaba yang bergerak dalam usaha dagang barang kelontong di Indonesia, resmi ditutup. Hal ini dikarenakan 7-Eleven melakukan ekspansi terlalu cepat dengan menggunakan pinjaman bank yang begitu besar

tanpa memperhitungkan keadaan keuangan dan prospek aliran kas masa depan yang akan digunakan untuk membayar hutang tersebut (Sihite, 2017). Pada tahun yang sama, salah satu perusahaan besar jamu yang ada di Indonesia yaitu PT Nyonya Meneer dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang. Perusahaan pailit karena terlilit hutang yang cukup besar (Melani, 2017). Kasus-kasus tersebut menunjukkan betapa pentingnya manajemen keuangan pada sebuah bisnis. Setiap keputusan yang akan dilakukan oleh bisnis harus mempertimbangkan segala aspek keuangan, segala sesuatunya harus terorganisasi dan terencana dengan baik.

Manajemen keuangan merupakan inti dari menjalankan bisnis yang sukses. Manajemen keuangan akan memengaruhi setiap aspek dalam bisnis. Manajemen keuangan melibatkan pengelolaan arus kas dan evaluasi kinerja bisnis. Manajemen keuangan juga terkait dengan pengembangan rencana bisnis guna memastikan pemilik dapat memanfaatkan peluang semaksimal mungkin (ACCA, 2016). Manajemen keuangan menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan agar perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang (Al Muhairi dan Nobanee, 2019; Rivan & Maksum, 2019). Pemisahan keuangan pemilik dengan kegiatan usaha yang dijalankan merupakan hal pertama dan utama yang harus dilakukan oleh pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip entitas bisnis adalah bahwa transaksi entitas bisnis harus dicatat terpisah dari kegiatan pemilik usaha (Kieso et al., 2011). Hal ini dilakukan agar tidak terjadi campur baur antara aset dan kewajiban pemilik dengan badan usaha. Setelah kagiatan pemisahan keuangan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pencatatan transaksi keuangan bisnis. Kegiatan ini merupakan langkah dasar yang harus dilakukan dalam proses manajemen keuangan yang baik. UMKM pada umumnya merupakan bisnis yang dikelola oleh keluarga. Oleh sebab itu, banyak dari UMKM yang tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha yang sedang ia jalankan, terlebih untuk usaha yang sifatnya mikro.

Perguruan tinggi memiliki peran dalam membantu pemerintah dan masyarakat dengan pengetahuan yang mereka miliki, salah satunya manajemen keuangan. Artikel ini merupakan salah satu bentuk pelaporan pengabdian yang telah kami lakukan dalam bentuk kegiatan *Busniness Camp*. Kegiatan *Business Camp* merupakan kegiatan sosialiasai berkelanjutan yang dilakukan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Andalas. Kagiatan ini akan memberikan materi-materi yang bermanfaat tentang bagaimana seharusnya mengelola bisnis. Kegiatan *Business Camp 1st* diadakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 dengan tema dasar-dasar pengelolaan bisnis. Salah satu dasar pengelolaan bisnis yang disampaikan adalah manajemen keuangan.

Kegiatan *Busniness Camp* dengan materi manajemen keuangan penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan merupakan jantung dari sebuah bisnis. Manajemen keuangan yang baik akan mampu membuat bisnis berkembang. Sedangkan manajemen keuangan yang buruk mampu membuat usaha yang telah besar jatuh gulung tikar. Kegiatan ini akan terlebih dahulu memberikan motivasi kepada UMKM untuk mengelola keuangannya. Pesan pertama kali yang kami berikan yakni mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Hal ini dilakukan guna menciptakan akurasi pencatatan keuangan, sehingga pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja yang akurat dapat dicapai. Arus kas pribadi dan usaha yang tercampur akan menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan biaya operasional usaha dan laba yang sebenarnya mereka peroleh. Untuk kebutuhan pribadi, pelaku UMKM dapat "menggaji" dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji.

Pemisahan keuangan pribadi merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk memulai pencatatan keuangan. Hal ini sesuai dengan konsep entitas bisnis. Unit usaha sebagai sebuah entitas melakukan serangkaian aktifitas dan kegiatan ekonomi guna memperoleh keuntungan. Hasil akhir dari kegiatan bisnis yang dilakukan akan tergambar

dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan (Merawati & Mahaputra, 2017). Setelah kami memberikan motivasi untuk pemisahan keuangan, kemudian kami melanjutkan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Banyak usaha kecil yang belum menerapkan prinsip entitas bisnis dan belum melakukan pencatatan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Larasdiputra dan Suwitari (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu usaha akan melakukan pemisahan keuangan dan pelaporan keuangan atau tidak. Pencatatan keuangan bagi UMKM digunakan sebagai sumber informasi untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto *et al*., (2019) menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan akses dalam memperoleh sumber pendanaan jika UMKM menyediakan informasi keuangan dalam bentuk pencatatan keuangan. Peningkatan akses terhadap sumber pendanaan dapat berarti bahwa terjadi peningkatan peluang usaha untuk dapat mengembangkan usahanya melalui pembiayaan eksternal.

Untuk mempermudah pencatatan keuangan UMKM, saat ini telah tersedia banyak aplikasi pencatatan akuntansi yang dapat digunakan. Pada bulan September tahun 2022 lalu, Ceria *et al*., (2022) telah melakukan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi Buku Warung merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan melalui ponsel genggam dan dapat di download secara gratis. Namun, dalam kegiatan ini pemberian materi terkait pencatatan keuangan usaha, kami memberikan rekomendasi sistem pencatatan yang dapat dengan mudah digunakan oleh pelaku usaha tanpa mengeluarkan biaya yang dapat digunakan baik melalui komputer maupun ponsel. Sistem tersebut adalah Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). SIAPIK adalah aplikasi pencatatan akuntansi digital berbasis web yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk membantu UMKM agar dapat naik kelas (Bank Indonesia, 2022).

Dalam bisnis, utang dapat menjadi pengungkit untuk meningkatkan laba. Utang yang diterima oleh UMKM dapat meningkatkan laba melalui peningkatan kapasitas dan performa perusahaan. Namun disisi lain, banyak usaha yang bangkrut karena utang. Oleh sebab itu pengelolaan utang melalui manajemen keuangan adalah penting untuk dilakukan oleh unit usaha. Oleh sebab itu, dalam kegiatan ini, kami juga memberikan pengetahuan umum tentang bagaimana pengelolaan utang yang baik agar utang yang diterima benar-benar meningkatkan laba. Kegiatan ini telah dihadiri oleh 106 peserta UMKM di Sumatera Barat secara daring melalui Aplikasi *Zoom Meeting*. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan dasar-dasar keuangan bagi UMKM dalam mengelola bisnisnya.

METODE

Kegiatan pengabdian dalam artikel ini berupa workshop mengenai konsep dasar-dasar bisnis, yakni manajemen kauangan UMKM. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan *Business Camp* yang diadakan oleh LPPM Universitas Andalas. Tema dari kegiatan ini adalah *Science Techno Park Busniness Camp #1: Fundamental of Business*. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi *Zoom Meeting* pada hari Sabtu, 23 Oktober 2023. Sebanyak 106 peserta telah mengikuti kegiatan ini. Berikut merupakan tahapan-tahapan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Penyebaran *Flyer* Melalui Sosial Media untuk Pendaftaran Peserta

Peserta utama dari kegiatan ini adalah para pemilik UMKM yang berada dibawah pendampingan Universitas Andalas. Namun, kegiatan ini tidak menutup kesempatan bagi UMKM lain yang ingin bergabung. Oleh sebab itu kami menyebarkan flyer di media sosial

agar UMKM lain dapat ikut bergabung. Penyebaran Flyer dilakukan satu minggu sebelum kegiatan dilaksanakan.



Gambar 1. Flyer Pendaftaran Kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan Business Camp #1.

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting pada hari Sabtu, 23 Oktober 2023. Susunan kegiatan terdiri atas:

a. Pembukaan oleh MC sekaligus Moderator, yaitu Bapak Parkesit Wisnubroto S.P., M.Sc
b. Kata sambutan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan, yakni Dr. Kiki Yulianto S.TP.,M.P
c. Pemberian materi oleh Narasumber, yakni Sanda Patrisia Komalasari tentang Manajemen Keuangan UMKM.
d. Pengisian daftar hadir dan evaluasi kegiatan peserta melalui *googleform*
e. Diskusi dan tanya jawab
f. Penutupan dan foto Bersama

3. Pembagian sertifikat

Setelah acara dilaksanakan, sertifikat kegiatan dibagikan kepada peserta kegiatan yang hadir ketika workshop dilaksanakan dan telah mengisi daftar hadir. Sertifikat dibagikan secara daring ke *e-mail* masing-masing perserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dalam artikel ini merupakan rangkaian kegiatan dari Kegiatan *Business Camp* yang pertama yang diadakan oleh STP LPPM Universitas Andalas. Manajemen Keuangan merupakan salah satu topik yang dibahas. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Sebanyak 106 orang peserta UMKM di Sumatera Barat telah mengikuti kegiatan ini. Acara dibuka oleh moderator sekaligus MC, yakni oleh Bapak Parkesit Wisnubroto, S.P., M.Sc. Beliau merupakan dosen dari Departemen Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas.



Gambar 2. Pembukaan Acara oleh Moderator

Setelah acara dibuka oleh moderator, kemudian acara dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan oleh Bapak Dr. Kiki Yulianto, S.TP., M.P. yang merupakan ketua pelaksana dari kegiatan ini. Beliau merupakan dosen dari Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas. Selain memberikan kata sambutan, beliau juga bertindak sebagai salah satu narasumber.



Gambar 3. Kata Sambutan oleh Ketua Pelaksana

Penyampaian materi terkait dasar-dasar bisnis merupakan acara inti dari dilaksanakannya kegiatan ini. Salah satu materi terkait dasar-dasar bisnis yakni manajemen kuangan UMKM. Materi terkait manajemen keuangan disampaikan oleh Ibu Sanda Patrisia Komalasari S.E., M. Si. Beliau merupakan salah satu dosen Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.



Gambar 4. Penyampaian Materi Manajemen Keuangan oleh Narasumber

Dalam kegiatan ini, narasumber menyampaikan bahwa banyak usaha yang sudah besar akhirnya bangkrut karena tidak mampu memanajemen keuangannya. Beliau memberikan contoh salah satunya adalah bisnis ritel 7 Eleven dan Nyonya Menir. Bagi kebanyakan UMKM, pengelolaan keuangan memiliki tujuan untuk melindungi, mengembangkan, dan melestarikan usaha hingga turun temurun. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Namun sayangnya, banyak UMKM tidak melakukan hal tersebut. Beberapa kesalahan yang sering kita temukan, yang dilakukan oleh UMKM adalah

mereka tidak memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha dan tidak melakukan pencatatan keuangan. Sekalipun mereka melakukan pencatatan, pencatatan dilakukan tidak penuh dan rutin. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa kebanyakan laporan keuangan yang mereka buat tidak dianalisis untuk pengambilan keputusan.

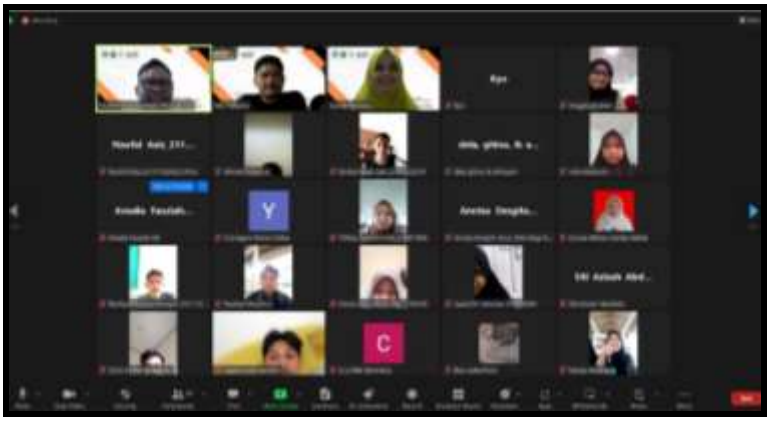
Dalam kegiatan ini, narasumber memberikan motivasi dan cara-cara yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Salah satunya dengan cara membuat rekening sendiri untuk kegiatan usaha. Kemudian narasumber juga memberikan rekomendasi aplikasi pencatatan akuntansi yang dapat digunakan oleh UMKM secara gratis. Aplikasi tersebut adalah Aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia.



Gambar 5. Pengenalan SIAPIK Bank Indonesia oleh Narasumber

Dalam kegiatan ini narasumber juga mengingatkan pentingnya mengelola utang. Nilai utang jangan sampai lebih tinggi daripada modal sendiri untuk membiayai usaha yang sedang dijalankan. Beliau mengatakan, sisihkanlah laba yang didapat dari kegiatan usaha untuk disimpan dalam rangka pengembangan usaha. Hal ini dilakukan agar pondasi usaha menjadi kuat dan tidak terlalu berisiko gagal bayar dalam membayar angsuran dan bunga pinjaman.

Kegiatan ini menambahkan sesi diskusi setelah penyampaian materi oleh moderator. Peserta dapat bertanya terkait kendala yang mereka hadapi selama menjalankan usahanya. Para peserta dapat bertanya secara langsung atau tidak langsung melalui kolom *chat* yang tersedia di Aplikasi *Zoom Meeting*. Setelah diskusi selesai, kemudian kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama secara *virtual*. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada para UMKM dalam bentuk motivasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk kegiatan kedepannya, kegiatan pendampingan secara luring sangat diharapkan oleh para UMKM.

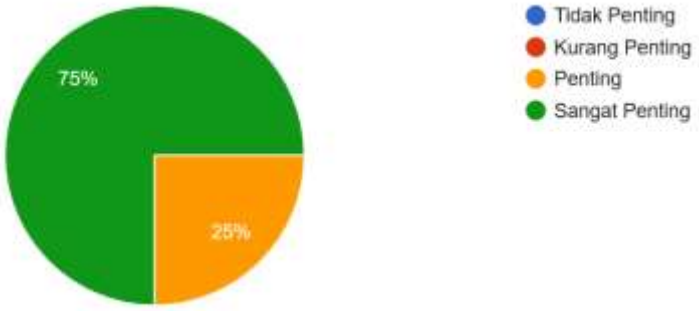
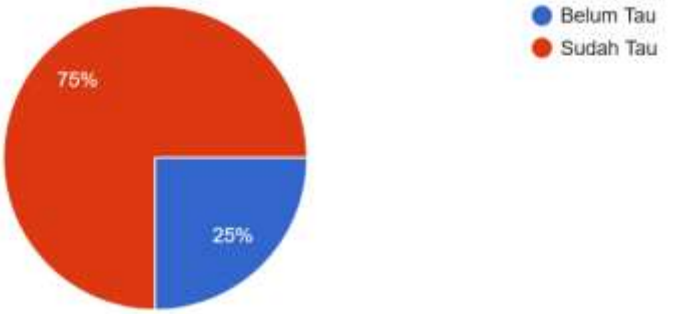


Gambar 6. Foto Bersama

Dalam rangka mengukur ketercapaian kegiatan dan perbaikan kedepan terkait workshop. Kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner bersamaan dengan bukti kehadiran peserta. Berdasarkan Tabel 1 dibawah ini kami berkesimpulan bahwa kegiatan ini cukup berhasil dalam mencapai tujuannya. Beberapa capaian yang diharapkan atas kegiatan ini adalah:

a. Para peserta merasakan pentingnya pemisahan kekayaan usaha dan pribadi
b. Para peserta merasakan pentingnya pencatatan keuangan usaha
c. Para peserta telah mengenal salah satu sistem pencatatan akuntansi yang dapat digunakan, yakni Aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia
d. Para peserta termotivasi untuk menerapkan manajemen keuangan yang baik dalam usahanya

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

a. Para peserta merasakan pentingnya pemisahan kekayaan usaha dan pribadi	
b. Para peserta merasakan pentingnya pencatatan keuangan usaha	
c. Para peserta telah mengenal salah satu sistem pencatatan akuntansi yang dapat digunakan, yakni Aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia	
d. Para peserta merasa termotivasi untuk menerapkan manajemen keuangan yang baik dalam usahanya	

KESIMPULAN

Kegiatan dalam artikel ini berupa kegiatan *workshop* yang merupakan rangkaian dari kegiatan *Business Camp* yang diadakan oleh LPPM Universitas Andalas. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 secara daring dengan menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*. Salah satu materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah manajemen keuangan bagi UMKM. Manajemen keuangan merupakan jantung dari sebuah bisnis. Banyak usaha yang gagal karena pengelolaan keuangan yang buruk. Banyak UMKM yang belum memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya. Banyak UMKM yang juga belum melakukan pencatatan keuangan atas usaha yang telah ia jalankan. Oleh sebab itu, kegiatan ini memberikan cara-cara yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha dalam memisahkan keuangannya dengan kegiatan bisnis yang sedang ia jalankan. Kegiatan ini memperkenalkan aplikasi SIAPIK yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi yang terjadi dalam bisnis UMKM. Untuk kegiatan kedepannya, pendampingan secara berkelanjutan secara luring dapat dilakukan terhadap UMKM. UMKM yang memiliki keinginan yang kuat untuk berkembang perlu difasilitasi dengan kegiatan monitoring secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Andalas yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan Surat Tugas No. 542/UN16.19/PM.01.02/2023.

DAFTAR PUSTAKA

ACCA (The Association of Chartered Certified Accountants). (2016). *Financial Management And Business Success – A Guide For Entrepreneurs*. United Kingdom: ACCA.

Al Muhairi, M., & Nobanee, H. (2019). Sustainable financial management. *Available at SSRN 3472417*

Anastasya, Annisa. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *https://ukmindonesia.id* .

Bank Indonesia. (2022). *Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*. Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen: Bank Indonesia.

Cerya, Efni., Putra, Gilang Oritaliano., Maulidina, Yuriza. (2022). Peningkatan Skill Manajemen Keuangan dan Pencatatan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Buku Warung. MANARUKO: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (1): 22-26

Febriyanto, Dwi Panggah., Soegiono, Like., Febriyanto, Dwi Panggah. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9 (2): 147-160.

Kieso, Donald E.,Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting, Volume 1. IFRS Edition.* United States of America: Quad/Graphic,Inc.

Larasdiputra, Gde Deny., Suwitari, Ni Ketut Etty. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11 (3): 653-664.

Melani, Agustina. (2017). Kronologi Putusan Pailit Produsen Jamu Legendaris Nyonya Meneer. *https://www.liputan6.com*

Merawati, L. K., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Moralitas, Pengendalian Internal Dan Gender Dalam Kecenderungan Terjadinya Fraud. Jurnal Akuntansi, 21(1): 35-46

RCAP (Rural Community Assistance Partnership). (2011). *The Basics of Financial Management for Small-community Utilities*. Washington, DC: Rural Community Assistance Partnership, Inc.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Republik Indonesia.

Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal* 9(2): 92–100.

Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2(1): 117–127

Sihite, Jessica. (2017). Ini Rupanya yang bikin Sevel Bangkrut. *https://mediaindonesia.com*.

@2024 Komalasari *et al*.
This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0).